

YAYASAN PENDIDIKAN PANCASILA CABANG WONOGIRI

Akta Notaris No.8 Tanggal 5 Juli 1993

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PANCASILA 1 WONOGIRI

Status: TERAKREDITASI A / AMAT BAIK

Jalan Jendral Sudirman 106 Wonogiri 57611 Telp./ Fax. 0273-321028



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Simulasi mengajar CGP Angkatan 4

Satuan Pendidikan : SMK Pancasila 1 Wonogiri

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Kompetensi Keahlian : Semua Kompetensi Keahlian (TPm, TKRO, TBSM, T.Las)

Kelas/Semester : XI / Gasal

Kompetensi Dasar : 1.18 Menerapkan penyelenggaraan jenazah sesuai dengan ketentuan

syariat Islam

2.18 Menunjukkan sikap tanggung jawab dan kerja sama dalam

penyelenggaraan perawatan jenazah di masyarakat

3.18 Mengevaluasi tata cara perawatan jenazah 4.18 Menyimulasikan tata cara perawatan jenazah

Tema : **Pengurusan Jenazah Berdasarkan Syariat Islam**

Sub Tema : Pelaksanaan Tata Cara Pengurusan Jenazah Berdasarkan Syariat Islam

Pembelajaran Ke : 1

Alokasi Waktu : 10 Menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- 1. Setelah proses pembelajaran peserta didik dapat menjelaskan kewajiban umat islam terhadap orang yang meninggal dengan benar sesuai ketentuan syariat islam
- 2. Setelah proses pembelajaran peserta didik dapat melaksanakan penyelenggaraan jenazah sesuai dengan ketentuan syariat Islam
- 3. Setelah berdiskusi dan menggali informasi peserta didik dapat menjelaskan tata cara memandikan jenazah
- 4. Setelah berdiskusi dan menggali informasi peserta didik dapat menjelaskan tata cara mengkafani jenazah
- 5. Setelah berdiskusi dan menggali informasi peserta didik dapat menjelaskan tata cara shalat jenazah
- 6. Setelah berdiskusi dan menggali informasi peserta didik dapat menjelaskan tata cara menguburkan jenazah

B. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Pertemuan pertama

Langkah Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	- Guru memberi salam dan memulai pelajaran dengan berdoa bersama.	1 menit
	- Guru menanyakan keadaan peserta didik dan mengecek kehadiran peserta didik melalui presensi sebagai sikap disiplin	

	 Guru menyampaikan Kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran Guru menstimulus peserta didik dengan menanyakan pemahaman mereka tentang materi yang akan diajarkan (Appersepsi). 	
Kegiatan Inti	Pemberian rangsangan (Stimulation) Peserta didik melihat tayangan video tata cara perawatan jenazah (memandikan, mengkafani, shalat jenazah, menguburkan jenazah) Pernyataan/Identifikasi masalah (Problem Statement) peserta didik secara berkelompok mendiskusikan tentang tata cara perawatan jenazah (memandikan, mengkafani, shalat jenazah, menguburkan jenazah) Pengumpulan data (Data Collection) Peserta didik mendiskusikan permasalahan bersama teman kelompoknya sesuai dengan yang dilihat pada tayangan video Pembuktian (Data processing dan Verification) Peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas Menarik simpulan/generalisasi (Generalization) Peserta didik dengan arahan guru menyimpulkan hasil diskusi	8 menit
Kegiatan Penutup	 Guru merangkum materi yang disampaikan dan memberikan umpan balik/feedback kepada peserta didik serta memberikan motivasi untuk pembelajaran berikutnya. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya Guru menutup pembelajaran dengan suasana religius dan memberikan salam 	1 menit

C. Penilaian Pembelajaran, Remidial, dan Pengayaan

1. Instrumen dan Teknik Penilaian

a. Teknik Penilaian

	Kompetensi			Instrumen					
No	Dasar	Aspek	Bentuk	Tes Tulis	Tes Praktek	PG	Proyek	Observasi	
1	1.18 dan	Cilcan	Observasi						
1.	2.18	Sikap	dan jurnal					v	
2.	3.18	Pengetahuan	Tes Tertulis	V					
3.	4.18	Keterampilan	Praktek		V				

b. Instrumen Penilaian

Penilaian Aspek Sikap

LEMBAR PENGAMATAN SIKAP SAAT DISKUSI

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Keterangan (Spiritual/Sosial)
1					
2					
3					

Butir Sikap:

- 1. Disiplin
- 2. Kerjasama
- 3. Percaya Diri
- 4. Bersyukur Kepada Tuhan Yang Maha Esa

♣ Penilaian Aspek Pengetahuan

1. Teknik Penilaian: Tes Tertulis

2. Bentuk Intrumen : Essai

3. Pedoman Penilaian:

No	Nilai
1	20
2	20
3	20
4	20
5	20
Total	100

Indikator Soal	Soal	Kunci Jawaban	Skor
Peserta didik dapat menjelaskan syarat jenazah yang boleh dimandikan	Jelaskan syarat jenazah yang boleh dimandikan!	 Mayat seorang muslim dan bukan kafir Bukan bayi yang keguguran dan jika lahir dalam keadaan sudah meninggal tidak dimandikan Ada sebagian tubuh mayat yang dapat dimandikan Bukan mayat yang mati syahid 	20
Peserta didik dapat menjelaskan tata cara mengkafani jenazah	Kemukakan fungsi kain kafan untuk mayat perempuan yang terdiri dari lima lebar kain putih!	 Lembar pertama berfungsi untuk menutupi seluruh badan. Lembar kedua berfungsi sebagai kerudung kepala. Lembar ketiga berfungsi sebagai baju kurung. Lembar keempat berfungsi untuk menutup pinggang hingga kaki. Lembar kelima berfungsi untuk menutup pinggul dan paha. 	20

Peserta didik dapat menjelaskan tata cara shalat jenazah	Jelaskan tata cara shalat jenazah!	1. Takbiratul ihram sambil berniat, lalu baca Surat Al Fatihah 2. Takbir kedua lalu membaca sholawat 3. Takbir ketiga lalu berdoa untuk jenazah 4. Takbir keempat lalu berdoa lagi	20
Peserta didik dapat menjelaskan hal yang perlu dipersiapkan oleh umat Islam sebelum jenazah dimakamkan	Jelaskan hal yang perlu dipersiapkan oleh umat Islam sebelum jenazah dimakamkan!	Mempersiapkan makamMembuat liang lahad atau liang syaq	20
Peserta didik dapat mengemukakan manfaat prosesi pengurusan jenazah	Dari prosesi pengurusan jenazah umat Islam dapat diambil manfaat yang sangat berharga bagi kehidupan manusia. Kemukakan manfaat prosesi pengurusan jenazah tersebut!	 Mendorong manusia untuk meningkatkan kualitas takwa kepada Allah SWT Mengingatkan kepada manusia akan kematian Mendorong manusia untuk memperbanyak amal saleh Mendorong manusia untuk meningkatkan kualitas sebagai makhluk sosial Mendorong manusia untuk senantiasa menutupi aib sesama hamba Allah SWT 	20

Penilaian Aspek Keterampilan PRAKTEK PERAWATAN JENAZAH

- 1. Buatlah kelompok sesuai dengan jumlah peserta didik di kelasmu. (Maksimal lima orang satu kelompok)
- 2. Buatlah skenario tentang teknik merawat jenazah.
- 3. Setiap kelompok mempresentasikan hasil kerjanya, kelompok yang lain menanggapi.

Instrumen Penilaian Praktek:

Nama Kelompok:.....

No	Indikator	Hasil Penilaian			
NU	illulkatol		2	3	
1	Menyiapkan alat dan bahan				
2	Melakukan Pengamatan				
3	Melakukan Skenario/Praktek				
4	Mempresentasikan hasil Praktek				
	Jumlah Skor yang diperoleh				

Rubrik Penilaian:

	Kubi ik Feliliaiaii :				
No	Indikator	Rubrik			
1	Menyiapkan alat dan bahan	1 : Tidak menyiapkan seluruh alat dan bahan yang diperlukan 2 : Menyiapkan Sebagian alat dan bahan yang diperlukan 3 : Menyiapkan seluruh alat dan bahan yang diperlukan			
2	Deskripsi Pengamatan	1: Tidak memperoleh deskripsi hasil pengamatan dan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan 2: Memperoleh deskripsi hasil pengamatan kurang lengkap sesuai dengan prosedur yang ditetapkan 3: Memperoleh deskripsi hasil pengamatan secara lengkap sesuai dengan prosedur yang ditetapkan			
3	Melakukan Skenario /Praktek	1 : Tidak mampu melakukan skenario /praktek dengan menggunakan prosedur yang ada 2 : Mampu melakukan skenario /praktek dengan menggunakan sebagian prosedur yang ada 3 : Mampu melakukan skenario /praktek dengan menggunakan s eluruh prosedur yang ada			
4	Mempresentasikan Hasil Praktek	1 : Mampu mempresentasikan hasil praktek dengan benar secara substantive, bahasa mudah dimengerti, dan disampaikan tidak percaya diri 2 : Mampu mempresentasikan hasil praktek dengan benar secara substantive, bahasa mudah dimengerti, dan disampaikan kurang percaya diri 3 : Mampu mempresentasikan hasil praktek dengan benar secara substantive, bahasa mudah dimengerti, dan disampaikan secara percaya diri			

Nilai Akhir = Jumlah Skor Yang diperoleh X 100 Skor Maksimal

2. Analisis Hasil Penilaian

No Nama Peser	Name Parada 1911	Skor yang diperoleh		Jml So	Scor	Daya	T. /T.T.	
	Nama Peserta didik	1	2	3	Skor	Scor Maks	Serap %	T/TT
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1								
2								
3								

3. Pembelajaran Remidial dan Pengayaan

a. Pembelajaran Remidial

peserta didik yang belum menguasai materi (belum mencapai ketuntasan belajar) akan dijelaskan kebali oleh guru. Guru melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan.

b. Pembelajaran Pengayaan

Dalam kegiatan pembalajaran, peserta didik yang sudah menguasai materi sebelum waktu yang ditentukan, diminta untuk menjawab soal lain yang lebih fenomenal. Dalamkegiatan ini, guru dapat mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi yang berhasil dalam pengayaan.

Wonogiri, Juni 2021

Mengetahui, Kepala SMK Pancasila 1 Wonogiri

Guru Mata Pelajaran PAIBP

Heri Winanto, S.Sos, S.Pd

Rohmat Setiawan, S.Pd.I

LAMPIRAN

Media/ Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

- a. Media/ Alat
 - ♣ Video Pembelajaran/ gambar
 - ♣ Komputer/ Leptop
 - **♣** LCD Projector
- b. Bahan
 - ♣ Bahan Tayang/ power point
- c. Sumber Belajar
 - Kitab al-Qur'anul Karim dan terjemahnya, Depag RI
 - 🖶 Buku pegangan peserta didik PAIBP SMK Kelas XI
 - Buku lain yang memadai

Materi Pembelajaran

4 Fakta

Hidup di dunia ini tidaklah selamanya. Akan datang masanya kita berpisah dengan dunia berikut isinya. Perpisahan itu terjadi saat kematian menjemput. Kematian adalah pintu dan setiap manusia akan memasuki pintu itu, tanpa ada seorang pun yang dapat menghindar darinya.

♣ Konsep

A. Tata cara memandikan jenazah

Kewajiban pertama orang muslim terhadap saudaranya yang telah meninggal dunia adalah memandikannya. Orang yang lebih berhak memandikan jenazah adalah muhrimnya. Jika muhrimnya tidak ada atau jika belum mampu memandikannya maka dapat diserahkan kepada orang yang dapat dipercaya dalam menjaga kerahasiaan jenazah. Jika jenazahnya laki-laki maka yang memandikan laki-laki dan jika wanita maka yang memandikan adalah wanita.

Svarat-svarat jenazah yang akan dimandikan

- 1. Beragama Islam
- 2. Didapati tubuhnya walaupun hanya sebagian
- 3. Tidak mati syahid (mati dalam membela agama Allah).

Cara memandikan jenazah

- 1. Jenazah ditempatkan pada tempat yang terlindung dari panasnya matahari, hujan , pandangan orang banyak, dan ditempatkan pada tempat yang lebih tinggi.
- 2. Jenazah diberi pakaian basahan agar auratnya tetap tertutup
- 3. Membersihkan kotoran (najis) yang melekat pada badan jenazah termasuk mengeluarkan kotoran dari perutnya dengan menekan pelan-pelan pada perutnya dan pinggulnya agak dibuka sedikit kemudian dibersihkan pada dubur jenazah tersebut. Sebaiknya dalam membersihkan kotoran menggunakan kain pelapis.
- 4. Menyiramkan air ke seluruh tubuh dimulai dari kepala, kemudian di sabun dan di siram lagi sampai bersih.
- 5. Diwudukan dan terakhir disiram dengan air yang dicampur dengan kapur barus, daun bidara atau lainnya yang berbau harum guna mengawetkan kulit dan menjauhkan serangga yang akan mengganggunya.
- 6. Rambut jenazah hendaknya dihanduki agar cepat kering dan tidak terlampaui membasahi kain kafan serta disisir kemudian diikatkan (jika rambutnya panjang).

B. Tata cara mengkafani jenazah

Kewajiban setelah memandikan jenazah adalah mengkapani (membungkusnya) dengan kain yang berwarna putih. Kain kafan yang digunakan untuk mengkafani dibeli dari harta peninggalan orang yang meninggal (jenazah). Jika hartanya habis, kain kafan menjadi tanggung jawab orang yang menanggung belanjanya ketika ia masih hidup. Jika yang menanggung juga tidak mampu, maka kaum muslimin yang mampu wajib menyediakan kain kafan tersebut.

Adapun syarat untuk kain yang dijadikan sebagai kain kafan bagi jenazah adalah sebagai berikut:

- 1. Baik, bersih, dan menutupi seluruh tubuh
- 2. Berwarna putih
- 3. Tidak terlampau mahal harganya
- 4. Kering dan berminyak wangi
- 5. Tiga lipatan bagi laki-laki dan lima lipatan bagi wanita.

Adapun praktik dalam mengkafani jenazah yang umum dilakukan oleh kaum muslimin di tengah-tengah masyarakat adalah sebagai berikut:

- 1. Mula-mula hamparkan tikar, lalu diatasnya bentangkan 7 utas tali untuk posisi mengikat ujung kepala, leher, dada, pinggul, lutut, mata kaki, dan ujung kaki.
- 2. Diatas tali tersebut hamparkan kain kafan itu sehelai –sehelai dan ditaburkan diatas tiap-tiap lapis itu harum-haruman seperti kapur barus dan sebagainya, kemudian jenazah diletakan di atas hamparan kain tersebut. Kedua tangannya diletakan di atas dadanya, tangan kanan di atas tangan kiri.
- 3. Tempelkan kapas secukupnya pada bagian muka jenazah, leher, pusarnya, kelaminnya atau tempat-tempat lain yang dipandang perlu.
- 4. Setelah itu, balutkan kain kafannya dengan rapi, lalu diikatkan talinya (tali wangsul) yang sudah dipasang sebelumnya.
- 5. Tertib.

C. Tata cara menyalatkan jenazah

Salat jenazah adalah salat yang dikerjakan sebanyak empat kali takbir dalam rangka mendo'akan orang muslim yang sudah meninggal. Jenazah yang disalatkan ini ialah yang telah dimandikan dan dikafani.

Adapun mengenai tata cara menyalatkan jenazah sebagai berikut:

- 1. Imam menghadap disebelah kepala jenazah bila jenazah laki-laki dan menghadap kearah perut bila jenazah perempuan, makmum usakan lebih dari satu saf.
- 2. Syarat orang yang akan melaksanakan salat jenazah adalah menutup aurat, suci dari hadas dan najis serta menghadap kiblat
- 3. Jenazah telah dimandikan dan dikafani
- 4. Letak jenazah di depan orang yang menyalatkan kecuali pada salat gaib
- 5. Rukun salat jenazah sebagai berikut:
 - a. Niat
 - b. Berdiri bagi yang mampu
 - c. Takbir empat kali
 - d. Membaca salawat Nabi
 - e. Mendoakan jenazah
 - f. Memberi salam.

Adapun tata cara pelaksanaan salat jenazah sebagai berikut:

- 1. Niat
- 2. Takbiratul ihram pertama dilanjutkan membaca surat al-Fatihah
- 3. Takbir yang kedua dilanjutkan membaca salawat Nabi
- 4. Takbir yang ketiga dilanjutkan membaca doa jenazah
- 5. Takbir yang keempat dilanjutkan membaca doa

D. Tata cara menguburkan jenazah

Setelah selesai menyalatkan, maka hal terakhir adalah menguburkan jenazah, adapun tata cara penguburan tersebut adalah:

- 1. Tanah yang sudah ditentukan digali sesuai ukuran badan jenazah dengan lubang setinggi orang yang ditambah setengah lengan dan lebarnya kira-kira satu meter.
- 2. Setelah sampai ditempat pemakaman jenazah dimasukan kedalam liang lahat dengan posisi miring dan menghadap kiblat. Pada saat meletakan jenazah hendaknya membaca:

Artinya, "Dengan nama Allah dan di atas petunjuk Rasulullah"

1. Tali-tali pengikat kain kafan dilepas, pipi kanan dan ujung kaki ditempelkan pada tanah. Setelah itu jenazah ditutup dengan papan kayu atau bambu, di atasnya

- ditimbun dengan tanah sampai galian liang kubur itu rata. Tinggikan dari tanah biasa sekitar satu jengkal dan di atas kepala diberi tanda batu nisan
- 2. Setelah selesai menguburkan dianjurkan berdoa, mendoakan dan memohon ampunan untuk jenazah.

Tata karma yang sebaiknya dilakukan ketika akan menguburkan jenazah antara lain:

- 1. Mengiringi jenazah dengan diam sambil berdoa
- 2. Tidak turut mengiringi, kecuali jika memungkinkan bagi perempuan
- 3. Membaca salam ketika memasuki pemakaman
- 4. Tidak duduk hingga jenazah diletakan
- 5. Orang yang turun ke liang kubur bukan orang yang berhadas besar
- 6. Tidak duduk di atas kubur
- 7. Tidak berjalan-jalan di atas kubur.
- Prinsip

Memberikan stimulus berupa permasalahan dan peserta didik mendiskusikan secara kelompok dengan mengidentifikasi masalah yang diberikan dan dapat menyelesaikannya

Prosedur

Peserta didik diberikan latihan soal untuk mengingat kembali materi yang telah dipelajari

Materi PPT